

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Vivi Sahira Lestary^{1✉}, Riska Wulandari², Nadia Nur Fadillah³, Maya Da Al Ismi⁴

(1) Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

(2) Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

(3) Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

(4) Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

✉ Corresponding author
(vivisahira@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan model snowball throwing guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah. Penelitian ini dilakukan karena kurang aktifnya siswa saat berlangsung proses pembelajaran, seperti kurangnya respon siswa saat guru bertanya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah yang berjumlah 22 Orang. Penerapan model snowball throwing mengalami peningkatan, hal ini dapat di buktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar, dilihat dari hasil presentase keberhasilan siswa pertama sebesar 46% pada siklus I (kategori baik), kemudian sebesar 63% pada siklus II (kategori sangat baik). Siswa kelas XI IPS Putri sebanyak 22 orang yang ditetapkan sebagai subjek belajar di Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah. Pembelajaran siswa aktif adalah bentuk pokok pembahasan penelitian dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah.

Kata Kunci: *Snowball Throwing; Matematika; Keaktifan Belajar*

Abstract

The aim of this research is to apply the snowball throwing method to improve the learning outcomes of class XI IPS Putri Mu'allimin Muhammadiyah Islamic Boarding School students. This research was conducted because students were less active during the learning process, such as students' lack of response when the teacher asked questions. This research is classroom action research (PTK). The research subjects were 22 students in class XI IPS, Girls at the Mu'allimin Muhammadiyah Islamic Boarding School. The implementation of the snowball throwing model has increased, this can be proven by an increase in learning outcomes, seen from the results of the first student success percentage of 46% in cycle I (good category), then 63% in cycle II (very good category).. There were 22 female students in class XI IPS for women who were designated as study subjects at the Mu'allimin Muhammadiyah Islamic Boarding School. Active student learning is the main form of research discussion using observation and interviews as data collection methods. Thus, the use of the Snowball Throwing cooperative learning model can increase the learning activity of class XI IPS Putri Mu'allimin Muhammadiyah Islamic Boarding School students.

Keyword: *Snowball Throwing, mathematics, learning activity*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang paling cepat berkembang dan paling banyak menyimpan informasi dalam kegiatan sehari-hari dan disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah. Ini adalah pengetahuan penting bagi potensi manusia untuk berkembang (Rahmawati et al., 2016). Karena banyaknya mata pelajaran sains dan teknologi yang membutuhkan matematika, maka mata pembelajaran ini wajib ditempuh oleh semua siswa, mulai dari yang duduk di bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Riset et al., 2022).

Salah satu kesulitan yang dialami masyarakat pendidikan di Indonesia masih buruk aktivitas siswa dalam prosedur pendidikan, khususnya matematika. Memang dapat terjadi ditimbulkan oleh berbagai

keadaan, salah satu adalah kurang efesensi cara pendidik belum menerapkan acuan pendidikan serta anak-anak sudah menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang rumit (Yulita, 2019).

Proses pembelajaran di sekolah membutuhkan pengalaman langsung, bukan hanya pemahaman teori. Siswa harus berpartisipasi aktif dalam pendidikannya, menyuarakan pendapatnya, dan menyelesaikan masalah yang disampaikan oleh guru dalam sistem pembelajaran (FATMA, 2021).

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian dalam penyajian materi-materi dalam pembelajaran yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru dan segala fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar (Sulastri, 2019).

Metode pengajaran yang umum digunakan dalam pelajaran matematika selama ini adalah guru menjelaskan pelajaran sambil siswa mendengarkan, kemudian guru mendorong siswa untuk mengerjakan soal tambahan dengan memberikan contoh soal. Itu untuk memberikan instruksi, ini tidak memberikan hasil terbaik. Guru menyusun dengan berbagai cara, seperti metode tanya jawab dan ceramah (Sudana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 01 hingga 30 Mei 2023 Tahun Pelajaran semester genap 2022/2023 kelas XI IPS Putri Mu'allimin Pesantren Muhammadiyah, peneliti menemukan beberapa permasalahan di kelas XI IPS Putri Mu'allimin Pesantren Muhammadiyah. Permasalahan yang ditemukan antara lain: pembelajaran berpusat pada guru, ketika guru memberi pertanyaan siswa tidak merespon, metode pembelajarankurang bervariasi. Dari permasalahan tersebut terlihat bahwa pembelajaran hanya berpusat pada guru, karena guru lebih aktif menjelaskan materi. Kemudian pembelajaran menjadi membosankan dan tidak ada umpan balik dari siswa. Berdasarkan data hasil observasi langsung pada hasil belajar kelas XI IPS Putri Mu'allimin Pesantren Muhammadiyah bahwa lebih dari 50% siswa memiliki nilai yang cenderung rendah. Hal ini dilihat dari data nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Salah satu upaya pembelajaran yang telah dilakukan guru di kelas XI IPS Putri Mu'allimin Pesantren Muhammadiyah yaitu dengan cara diskusi kelompok. Namun cara tersebut tidak efektif, terlihat beberapa siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Pembelajaran dianggap berhasil dan bermutu jika setiap siswa atau Sebagian besar dari mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran pada tingkat fisik, mental, dan social (Suyanto, 2019). Metode pembelajaran lebih didasarkan pada penguasaan konsep daripada kompetensi sehingga mengurangi partisipasi siswa dalam proses pendidikan cenderung berpartisipasi secara pasif dalam prosedur pembelajaran (Usaningsih, 2021). Model pembelajaran akan memacu dan memotivasi daya ingat siswa dalam mengungkapkan pendapat dari materi yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi, siswa juga tidak lagi merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi meningkat (Hujaemah et al., 2019). Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di atas, peneliti akan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, pembelajaran menyenangkan, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing. Dengan model pembelajaran ini, siswa dapat belajar sambil bermain.

Snowball Throwing adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru, lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Aulia & Usman, 2012).

Dalam model pembelajaran Snowball Throwing, guru mengarahkan Kerjasama siswa dalam berkelompok, memberikan tugas yang diberikan kepada masing-masing ketua kelompok dan menginstruksikan mereka untuk mendiskusikan materi tertentu dalam kelompok. Kemudian, ketika masing-masing anggota kelompok menuliskan pertanyaannya, siswa menjawab pertanyaan secara bergiliran, menarik kesimpulan, evaluasi, dan refleksi. Salah satu keunggulan model ini adalah keberanian untuk bersuara (Satiawaty et al., 2022).

Model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing menumbuhkan kreativitas antar peserta didik, mengajar untuk mempelajari informasi sendiri berdasarkan diskusi, dan membangun keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian tugas mereka, mengungkapkan pikiran, meningkatkan kompetensi, dan mengembangkan kompetensi. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengolaborasi informasi yang ditemukan melalui diskusi (Sembiring, 2012).

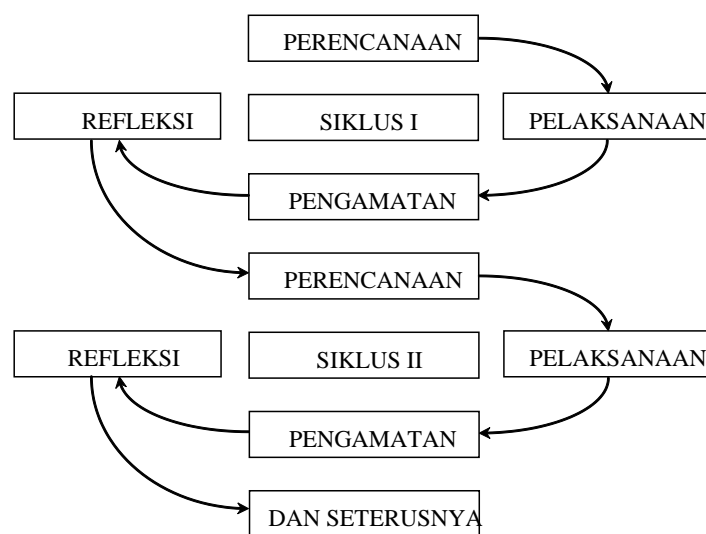
Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dengan menerapkan suatu model pembelajaran untuk menjadi lebih baik dan juga untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam menuntut ilmu matematika, karena penting melakukan penelitian menggunakan judul tersebut "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah Pada Pembelajaran Matematika".

Sesuai dengan konteks permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran Snowball Throwing meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di

kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS Putri Mu'allimin Pesantren Muhammadiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa disingkat dengan PTK. penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan (A & Amran, 2017). Penelitian ini dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas XI Putri di Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 22 orang. Objek penelitian disini adalah pembelajaran Matematika yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Putri di Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah, Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap bulan Mei Tahun pelajaran 2022/2023. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut Observasi, Penilaian atau tes, Dokumentasi. Berikut Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti:



Alur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada keadaan awal keaktifan belajar masih rendah, semangat, dorongan dalam mengikuti pembelajaran Matematika kurang, peserta didik tidak memiliki nyali untuk bertanya dan kurang aktif mengungkapkan pikiran mereka. Hal ini menjadi tolok ukur untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika, Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan menerapkan metode Snowball Throwing.

Siklus I

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses berlangsung, diantaranya- nya yaitu: Membuat daftar nama siswa (untuk absensi dan penilaian), Membuat lembar observasi Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing, Membuat Lembar Kerja Siswa, Merencanakan penerapan model pembelajaran snowball throwing, Membuat soal evaluasi dan kunci jawabannya, untuk siklus I Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup membentuk perencanaan tindakan. Peneliti membagikan secarik kertas kepada setiap siswa, kemudian memberikan instruksi mengenai pelaksanaan model pembelajaran snowball throwing.

Pengamatan Keaktifan belajar Siswa, Berdasarkan lembar observasi keaktifan belajar siswa diperoleh data-data sebagaimana dijelaskan dalam Rekapitulasi Hasil Pengamatan keaktifan Siswa Pada Siklus I berikut ini : Jumlah siswa Sangat Aktif 4 (18%), Tuntas. Jumlah siswa Aktif 6 (28%), Tuntas. Jumlah siswa Kurang Aktif 12 (54%), Belum Tuntas.

Berdasarkan hasil yang telah disebutkan sebelumnya, Keaktifan belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan, maka perlu adanya tindakan perbaikan atau tindak lanjut pada siklus II untuk mencapai atau memperoleh hasil yang optimal. Dalam arti, perlu dilanjutkan ke siklus berikut- nya yaitu siklus II

Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses berlangsung, diantaranya yaitu: Membuat daftar nama siswa (untuk absensi dan penilaian), Membuat lembar observasi Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing, Membuat Lembar Kerja Siswa, Merencanakan penerapan model pembelajaran snowball throwing, Membuat soal evaluasi dan kunci jawabannya, untuk siklus I Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup membentuk perencanaan tindakan. Peneliti membagikan secarik kertas kepada setiap siswa, kemudian memberikan instruksi mengenai pelaksanaan model pembelajaran snowball throwing.

Pengamatan Keaktifan belajar Siswa, Berdasarkan lembar observasi keaktifan belajar siswa diperoleh data-data sebagaimana dijelaskan dalam Rekapitulasi Hasil Pengamatan keaktifan Siswa Pada Siklus I berikut ini : Jumlah siswa Sangat Aktif 4 (18%), Tuntas. Jumlah siswa Aktif 10 (45%), Tuntas. Jumlah siswa Kurang Aktif 8 (37%), Belum Tuntas.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dari siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan baik penilaian terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka pemberian tindakan dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai indikator yang ditetapkan.

Tabel I. Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing siklus I dan siklus II

Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing	
Siklus I	Siklus II
46%	63%
Baik	Sangat Baik

PEMBAHASAN

Penggunaan model yang dapat menciptakan permainan yang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing (Tarigan et al., 2020). Snowball Throwing merupakan suatu pembelajaran sambil bermain yang menyenangkan, dengan cara melempar kertas pertanyaan, dan yang memperoleh lembaran kertas menjawab pertanyaan tersebut, setelah mereka saling menguasai materi yang dijelaskan oleh ketua kelompoknya (Najmawati et al., 2019).

Setelah peneliti melakukan upaya menerapkan pembelajaran kooperatif model snowball throwing ternyata hasilnya cukup memuaskan, Hasil ini menunjukkan apa yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan model pembelajaran snowball throw pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat limit fungsi di kelas XI IPS Putri Ponpes Muallimin Muhammadiyah semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 telah meningkatkan aktivitas belajar siswa atau menjadikan siswa mampu lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena, seperti dicatat oleh kelompok belajar, para siswa menghadapi masalah dengan sangat baik, sehingga memudahkan mereka untuk mencapai tujuan mereka sendiri.

Melalui metode Snowbal Throwing, keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan. Terlihat bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan pra Tindakan terdapat 40%, Siklus I sebesar 46 % dari 22 siswa yang aktif belajar, Kemudian, di Siklus II meningkat sebesar 63% dari 22 siswa .

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti dapatkan sebagai hasil pelaksanaan penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball throwing terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat limit fungsi di kelas XI IPS Putri Ponpes Muallimin Muhammadiyah semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika pada siswa kelas XI IPS Putri Ponpes Muallimin Muhammadiyah dengan pendekatan Snowball Throwing dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini terjadi karena, seperti dicatat oleh kelompok belajar, para siswa menghadapi masalah dengan sangat baik, sehingga memudahkan mereka untuk mencapai tujuan mereka sendiri.

Melalui metode Snowbal Throwing, keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan. Terlihat bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan pra Tindakan terdapat 40%, Siklus I sebesar 56 % dari 22 siswa yang aktif belajar, Kemudian, di Siklus II meningkat sebesar 63 % dari 22 siswa .

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball throwing terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat limit fungsi di kelas XI IPS Putri Ponpes Muallimin Muhammadiyah semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini, terutama kepala sekolah, guru, dan siswa XII Ips Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah Bangkinang Kota yang telah mengizinkan dan berpartisipasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen yang telah membantu, mendidik, dan memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Saya berharap penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan pada pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- A, N., & Amran, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Mapala Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.26858/jkp.v1i1.5041>
- Aulia, P., & Usman, N. (2012). Model Pembelajaran Snowball Throwing pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 1(2), 135–144.
- FATMA, E. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Bola Salju) Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 26 Sigiran Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 119(4), 361–416.
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2019). Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Urnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23–32. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- Najmawati, Ibrahim, M. M., & Ismail, W. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran CIRC Dan SQ3R Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Ahya*, 1(2), 1–22.
- Rahmawati, Melati, H. A., & Sartika, R. P. (2016). *Pengaruh pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas x sma negeri 5 Pontianak*. 1–11.
- Riset, J., Dasar, P., & MuktaDir, A. (2022). *JuRiDiKDas*. 5(3), 329–337.
- Satiawaty, M., Laamena, C. M., & Moma, L. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Peluang Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Tiakur. *Sora Journal of Mathematics Education*, 3(2), 58–64. <https://doi.org/10.30598/sora.3.2.58-64>
- Sembiring, R. (2012). Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II Karya Taufiqurrahman Al-Azizy Oleh Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Swasta Proyek file:///D:/AYU SAFITRI BERKAS SKRIPSI/320e47026b4. *Asas: Jurnal Sastra*, 1(1), 1–12.
- Sudana, I. M. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.23887/jppg.v2i1.18083>
- Sulastri, S. (2019). Implementasi Metode Snowball Throwing Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN 1 Pagentan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 137–145.
- Suyanto, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V SD 8 Gondosari. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v1i2.3434>
- Tarigan, M. R. M., Manalu, A. W., Tanjung, H. E., Saragih, J. S., & Ula, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Di Sma Swasta Medan. *Jurnal Biolokus*, 3(2), 313. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v3i2.776>
- Usaningsih, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Pada Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 187–193. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v5i2.33373>
- Yulita. (2019). Penggunaan Strategi Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1085–1094.